



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Minat beli merupakan bagian dari komponen perilaku sikap konsumen dalam mengkonsumsi suatu produk. Minat membeli merupakan bagian dari komponen perilaku konsumen dalam sikap mengonsumsi. Dalam mempertahankan konsumen yang sudah menjadi pelanggan ini tidak mudah. Perlu adanya upaya dan langkah-langkah dalam menjalankan kegiatan usahanya, perusahaan tentu mempunyai keinginan agar produknya dapat terjual seperti yang diharapkan, disamping itu konsumen juga akan memiliki minat beli atas produk tersebut. Tingkat kepuasan yang tinggi mencerminkan minat beli produk yang tinggi pula. Saat memutuskan suatu produk, sehingga keputusan untuk mengkonsumsi produk jamu tersebut timbul setelah konsumen mencobanya, kemudian timbul ketertarikan terhadap produk yang akan dikonsumsi oleh konsumen.

Ketertarikan konsumen terhadap produk dapat diambil bila konsumen mempunyai persepsi bahwa produk yang mereka pilih berkualitas baik dan dapat memenuhi atau bahkan melebihi keinginan dan harapan konsumen. Dengan kata lain, produk tersebut mempunyai nilai dan mutu yang tinggi di mata konsumen. Dalam memanfaatkan fenomena ini, setiap perusahaan harus mampu memahami perilaku konsumen pada pangsa pasar sasarannya, karena pada dasarnya perusahaan dalam kegiatannya memproduksi dan menciptakan produk itu merupakan bagian dari cara untuk



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

memenuhi kebutuhan konsumen itu. Selain minum kopi dan susu, jamu juga tidak kalah populer untuk semua kalangan terutama pria dan wanita. Salah satu jenis jamu yang cukup tenar ialah jamu beras kencur. Jamu merupakan minuman tradisional yang terbuat dari bahan rempah-rempah pilihan dan merupakan minuman khas dari Indonesia tepatnya di pulau Jawa, jamu merupakan salah satu warisan budaya Indonesia, yang merupakan sebagai sarana Untuk pengobatan tradisional dari Indonesia untuk dunia.

Jamu tradisional beras kencur di jual dalam bentuk cairan segar, baik di pasar-pasar umum atau oleh penjual jamu keliling industri jamu sekarang mengembangkan beras kencur dalam bentuk bubuk atau konsetrat (sirup) dan dijual jga dalam bentuk kering instan tinggal menyeduh dengan air panas atau air hangat. Proses nya rimpang kencur bersama bahan lainnya kecuali tepung beras dan gula di tumbuk atau di giling sampe halus. Komposisi terdiri dari beras kencur dan campuran sedikit beras yang mengandung senyawa fenolik yang berguna sebagai antioksidan (Latifah, 2014). Jamu beras kencur memiliki rasa hangat, serta rasa khas aroma dari kencur itu sendiri yang pedas yang dipercaya sebagai khasiat yang baik dan bagi kesehatan, Jamu beras kencur dengan rasa hangatnya saat meminum, berkhasiat menghangatkan badan dan mengobati batuk. Salah satu khasiat yang ada di dalam nya adalah menambah nafsu makan badan. Obat-obatan moderen, relatif mahal harga nya obat-obatan modern juga banyak mengandung zat kimia berbahaya yang tentunya dapat merusak kesehatan.



Diantara faktor yang menjadi pertimbangan minat beli konsumen adalah kepuasan konsumen. Kepuasan konsumen adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja atau hasil yang dirasakan dengan harapannya. tingkat kepuasan merupakan kinerja dari fungsi perbedaan antara kinerja yang dirasakan dengan harapan. Selain itu, terciptanya kepuasan konsumen dapat memberikan beberapa manfaat salah satunya hubungan antara perusahaan dan konsumen menjadi erat. Dengan demikian jika kinerja suatu produk atau jasa berjalan baik dan mampu diterima dengan baik pula oleh konsumen, minat beli pada suatu produk tertentu akan terjadi. Selain kepuasan konsumen, produk yang mempunyai nilai tinggi dimata konsumen akan mempunyai citra merek yang tinggi di benak konsumen. Citra merek merupakan suatu anggapan atau keyakinan yang dilakukan konsumen. Bila perusahaan berhasil membangun merek yang kuat, Merek yang baik akan memicu konsumen lebih memilih dan percaya terhadap merek tersebut. Harga pula menjadi pertimbangan konsumen dalam membeli suatu produk. Karena harga merupakan salah satu unsur untuk mempertahankan konsumen. Harga dapat dikatakan sebagai usaha untuk mewujudkan citra suatu produk. Jika harga yang ditawarkan ke tangan konsumen tersebut bisa dikatakan baik, mulai dari terjangkau, mempunyai kualitas yang sama dengan harga yang murah dan tidak membosankan.

Faktor selanjutnya yang bisa menyebabkan konsumen membeli produk tersebut adalah promosi. Promosi dilaksanakan untuk memancing pembeli dan menunjukan merek kepada khalayak supaya produk atau jasa yang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

ditawarkan bisa diketahui dan menarik perhatian konsumen. Bukan hanya menarik perhatian konsumen semata, melainkan ketertarikan konsumen terhadap produk tersebut bisa terjadi secara berulang-ulang. Promosi yang dilakukan pada usaha jamu ibu astuti ini adalah **Direct Selling** (penjualan secara langsung). Promosi yang dilakukan oleh ibu astuti menjual produk jamu secara langsung yang bertatap muka dengan konsume (**face to face**). Sedangkan dalam sales marketing harus menggunakan minimal alat peraga. Hal ini menyebabkan promosi yang dilakukan oleh ibu astuti kurang maksimal terhadap penjul, Usaha jamu tradisional ibu astuti usaha rumah rumahaan yang bergerak dibidang minuman berkemasan yang berlokasi di Tembilahan. Usaha jamu ini bertempat di jln.h.said.lr.kampung jawa dan sudah berdiri sejak tahun 2002. Produk yang ada pada usaha ibu astuti iniyaitu jamu kencur, kunyit asam, sambiroto, temulawak, rebusan pinang, rebusam sirih, rebusan jahe dicampur gula merah, dan lain lain.

	Jamu beras kencur (<i>Kaempferia galanga</i>)
	Jamu kunyit asam temukawak (<i>Curcuna zanthorrhiza</i>)
	Jamu kunyit biasa (<i>Curcunas longa</i>)
	Jahe (<i>zingiber officinale</i>)
	Brotowali (<i>Tinospora Cordifolia</i>)

Gambar 1.1 : Nama - Nama Produk Usaha Jamu Tradisional Ibu Astuti Di Jln. H. Said.Lr.Kampung Jawa

Sumber : Produk Jamu Tradisional ibu astuti



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan data Gambar di atas yang didapat dari hasil wawancara dengan ibu astuti tersebut, bahwasanya itu lah beberapa produk jamu yang di jual oleh ibu astuti. Dengan ada nya penelitian ini ibu astuti berharap usaha jamu nya bisa lagi terkenal dan bisa menjangkau konsumen yang ada di wilayah tembilahan kota khususnya. Menurut pengakuan ibu astuti sendiri, banyak dari konsumen tetap beliau ada yang berhenti berlangganan untuk membeli jamu nya lagi. Hal ini disebabkan kurangnya minat membeli kembali produk jamu tradisional beras kencur karena kepuasan atas produk yang dirasakan tidak lagi sesuai dengan harapan, konsumen lebih memilih produk jamu yang lain dengan merek yang lain, serta kurangnya promosi yang mengangkat kembali nilai produk jamu beras kencur itu sendiri. Berdasarkan hasil peninjauan yang didapat melalui wawancara secara langsung pada ibu astuti dan beberapa konsumen, bahwa ditemukannya permasalahan mengenai minat beli konsumen yang disebabkan kurang puasnya konsumen dengan produk jamu beras kencur ibu astuti yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh para konsumen ibu astuti, Kurang maksimalnya promosi yang diterapkan oleh ibu astuti yang memicu berkurangnya konsumen Dan tidak adanya Merek pada produk jamu beras kencur ibu astuti kalah saing dengan produk lainnya. Berdasarkan latar belakang Masalah di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut untuk mengambil judul **“Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Beli Konsumen Jamu Tradisional Beras Kencur Ibu Astuti Di Jln. H. Lr. Kampung Jawa.”** Judul ini dapat memberikan pemahaman.



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas munculah permasalahan yaitu apakah minat beli konsumen yang disebabkan kurang puasny konsumen dengan produk jamu beras kencur yang tidak sesuai dengan harapan konsumen. Kurang maksimalnya promosi yang diterapkan oleh ibu astuti yang memicu berkurangnya konsumen nya pada saat ini. Permasalahan tersebut dikawatirkan mempengaruhi konsumen lainnya yang telah menggunakan produk yang sama dan merek yang sama. Yang menandakan bahwa minat beli konsumen.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

untuk memperoleh dan mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan sehingga permasalahan yang dijabarkan di atas bisa dijadikan langkah-langkah melakukan suatu penelitian. Manfaat penelitian ini berisikan uraian informasi-informasi yang sangat bermanfaat dihasilkan melalui suatu penelitian yang di laksanakan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini di harapkan dapat memberaikan manfaat bagi para pihak – pihak yang membutuhkan sebagai acuan penelitian selanjutnya sebagai berikut :

- a. Manfaat bagi penulis



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Memambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai seberapa besar faktor – faktor yang mempengaruhi minat beli konsumen pada produk jamu tradisional beras kencur ibu astuti di jl.h.siad.lr.kampung jawa tembilahan kota?

b. Manfaat bagi pihak lain

Dapat membah pengetahuan bagi owner sehingga dapat meningkatkan pualan ke depan nya. Dan sehingga di harapkan kedepanya dapat meningkatkan penjualan.

c. Bagi pihak akademis

Hasil penelitian ini bisa di harapkan menjadi sumber informasi yang selanjutnya dapat di jadikan dasar pertimbangan untuk masukan bagi peneliti selanjutnya. Dan juga di haraphan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan khusus fakultas ekonomi dan bisnis yang di pelajari di bangku perkuliahan.

1.4 Sistemmatika Penulisan

Untuk kejelasan dan ketetapan arah pembahaan dalam skripsi penulisan menyusun sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Membahas tentang latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian dan Sistematika penulisan.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB II : Telaah Pustaka

Bab ini membahas tentang Landasan Teori, Jamu Tradisional Beras Kencur, Penelitian Sebelumnya, Kerangka Pemikiran, Hipotesis.

BAB III : Metode Penelitian

Pada bab ini membahas Objek dan Waktu Penelitian, Jenis dan Sumber Data, Populasi dan Sample, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data, Uji Data yang digunakan.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini menguraikan hasil pembahasan dari hasil penelitian yang dilakukan yang untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat beli konsumen terhadap jamu tradisional beras kencur.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Pada bab penutupan yang di dalamnya berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang dapat diberikan berkaitan dengan masalah yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRA